

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Rizki Adinda Fitri**NIM.3316.340, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Bukittinggi dengan judul “**Analisis Penerapan Prinsip Ekonomi Islam di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus : Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia)**”

Pasar modal syariah merupakan salah satu alternatif investasi yang baik bagi masyarakat Indonesia, terlebih penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Akan tetapi, saat ini perkembangan pasar modal syariah di Indonesia khususnya saham syariah masih belum terlalu berkembang seperti pasar modal konvensional. Sehingga penerapan prinsip ekonomi Islam di pasar modal syariah menjadi hal yang sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan bagi perkembangan pasar modal syariah. Namun, fakta yang penulis temui di jurnal Choirunnisak mengatakan bahwa saham syariah yang boleh masuk ke JII disyaratkan memiliki nilai ketidakhalalan (haram/riba) maksimal sebesar 15%.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan penelitian pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara berfikir induktif. Dengan sumber data yang digunakan sumber data sekunder. Yang diperoleh melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang penerapan prinsip ekonomi Islam pada pasar modal syariah yang dijadikan pijakan dalam pengoperasian pasar modal syariah khususnya saham syariah. Berguna untuk mengungkapkan apakah praktik yang dilakukan sudah sesuai dengan penerapan prinsip ekonomi Islam yang ada. Tetapi praktiknya masih mengandung hal yang di haramkan seperti spekulasi. Spekulasi adalah lebih mementingkan kepentingan diri sendiri dan tidak memperdulikan kepentingan dan kondisi ekonomi serta pelaku pasar yang lainnya. Contoh dari aksi spekulasi jual beli saham yaitu membeli saham pada posisi bid tebal sampai ribuan lot sedangkan posisi offer tipis, sehingga saham tersebut bisa naik turun tidak sesuai kondisi pasar.

Kata Kunci: Prinsip Ekonomi Islam, Saham Syariah, Bursa Efek Indonesia